

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisis kebutuhan air irigasi D.I Pondokwaluh kabupaten jember, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan manual (konsep KP-01) menggunakan periode 15 harian didapatkan kebutuhan air irigasi maksimum sebesar 2,472 lt/dt/ha yang terjadi pada bulan Oktober periode I dan II. Sedangkan untuk software CROPWAT dengan hasil periode 10 harian didapatkan sebesar 2,541 lt/dt/ha terjadi pada bulan Oktober periode-III. Kebutuhan air irigasi minimum dari perhitungan KP-01 sebesar 0,00 lt/dt/ha terjadi pada bulan Februari periode I dan September periode II sedangkan hasil perhitungan software Cropwat 8.0 sebesar 0,00 lt/dt/ha terjadi pada bulan Januari periode I s/d Februari periode I dan Maret periode I
2. Hasil perhitungan kebutuhan air irigasi dengan pola tanam padi-padi-palawija serta awal tanam pada bulan November didapatkan hasil yang berbeda. Hal ini dikarenakan pada pengolahan data untuk metode KP-01 menggunakan data 15 harian sedangkan metode cropwat adalah bulanan. Serta data yang dihasilkan dari KP-01 adalah periode 15 harian sedangkan software cropwat 8.0 adalah periode 10 harian.

B. Saran

1. Penggunaan aplikasi Cropwat sangat membantu dalam perencanaan pengelolaan irigasi yang baik.
2. Dari hasil study ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada Dinas PUPR Kabupaten Jember dalam menentukan Pola Tata Tanam.